

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Demak

Halaman 25

Dana Desa Untuk Demak Naik Rp18 Miliar

DEMAK - Dana desa (DD) yang diterima Kabupaten Demak tahun ini mengalami kenaikan sebesar Rp 18 miliar. Jika tahun sebelumnya, sebesar Rp 211,6 miliar kini menjadi Rp 229,6 miliar.

Naiknya dana desa tersebut, menurut Dirjen Perimbangan Keuangan, Boediarso Teguh Widodo, dikarenakan ada perubahan alokasi formula.

Dalam alokasi dasar (AD) Kabupaten Demak turun sekitar Rp 25,3 miliar dari Rp 175,1 miliar menjadi Rp 149,8 miliar.

"Penurunan ini sebagai akibat dari perubahan kebijakan pengurangan proporsi AD seluruh daerah dari 90% menjadi 77%," terangnya saat diseminasi dana desa di Pendapa Kabupaten Demak, Kamis (12/4). Kegiatan tersebut dihadiri anggota Komisi XI DPR, Fathan Subkhi.

Dia menambahkan, selain itu dari 103 desa yang terkategori sebagai desa tertinggal, 89 desa di antaranya mendapatkan alokasi afirmasi (AA). Kabupaten Demak sendiri mendapatkan AA

sebesar Rp 14 miliar.

Kemudian pada alokasi formula (AF) untuk Kabupaten Demak meningkat Rp 29,2 miliar dari Rp 36,5 miliar menjadi Rp 65,8 miliar.

"Jadi meski ada penurunan alokasi dasar (AD) tetapi terdapat peningkatan AA dan AF yang nilainya lebih besar, sehingga secara total, DD Kabupaten Demak mengalami kenaikan sebesar Rp 18 miliar lebih," ungkapnya.

Adapun terkait penggunaan DD terdapat empat inovasi yang dapat dilakukan pemerintah desa, yaitu menyangkut cara pembagian, cara penggunaan, cara pelaksanaan, dan menyalurkan.

Hal itu di antaranya adalah pemanfaatan dana desa melalui skema padat karya tunai.

"Ini cara yang dinilai sebagai terobosan baru untuk mempercepat upaya pengentasan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja dan untuk meningkatkan daya beli masyarakat," paparnya. (H1-22)